

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat kita semakin mudah mengakses berbagai sumber belajar, hal ini membuat guru harus meningkatkan kreativitas, wawasan dan kemampuan mendidik dan memberikan inovasi serta pemanfaatan secara positif media dalam pembelajarannya, sehingga siswa mampu memaknai pengetahuan, termotivasi dan timbul keinginan untuk terus membentuk pengetahuan dengan berbagai sarana yang telah banyak bermunculan.

Kreativitas guru merupakan istilah yang banyak digunakan, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi. Dengan kata lain produk-produk kreasi itu merupakan hal yang penting untuk menilai kreativitas. Clark Monstakos, seorang psikolog humanistik menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan (mengaktualisasikan) identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain.¹ Pada dasarnya pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu,

¹ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka , 2002), hal. 2

mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.² Dari tulisan tersebut diatas dapat diartikan bahwa guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina dan mendidik anak didik dengan baik.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa guru bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa besar serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat yang dewasa.

Pada hakikatnya, mengajar jika dilakukan dengan baik telah dikatakan kreatif. Kunci keberhasilan pengembangan kreatif itu terletak pada mengajar dengan kreatif dan efisien dalam interaksi yang kondusif. Hal ini tidaklah mudah dan dibutuhkan keahlian dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran agar tercapai apa yang diharapkan. Secara umum dapat dinyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar.
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.

² Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, (Jakarta : 1995), hal. 145

- c. Panjang akal.
- d. Mempunyai keingintahuan untuk menemukan (meneliti).
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat (sulit).
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
- g. Memiliki dedikasi, bergerak dan aktif menjalankan tugas.
- h. Berfikir fleksibel.
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberijawaban yang lebibanyak.
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis.
- k. Memiliki semangat bertanya serta meneliti.
- l. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.³

Ada yang mengatakan bahwa mengajar itu adalah seni (art), karena mengajar itu membutuhkan inspirasi, intuisi, dan kreativitas.⁴

A.A.Mangun-harjana yang menukil salah satu ilmuwan barat mengata-kan bahwa mengembangkan kreativitas itu menjadi sesuatu yang sangat berpengaruh dalam kemajuan hidup. Orang yang berkreaitif atas itu bercirikan lincah, kuat mental .dapat berfikir dari segala arah maupun ke segala arah, dan yang terpenting mempunyai keluwesan konseptual, orisinalitas dan menyukai kerumitan. Ciri-ciri tersebut masih harus ditambah lagi dengan sifat mau bekerja keras, mandiri, pantang menyerah,

³Slameto, *Op. Cit*, hal. 197

⁴Soekartini, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, Pustaka Jaya, (Jakarta : 1995), hal. 32

dan lebih tertarik pada konsep besar, punya selera humor dan fantasi serta tidak menolak ide-ide yang ada di depannya.⁵

Proses perkembangan pribadi seseorang pada umumnya ditentukan oleh perpaduan antara faktor-faktor internal (warisan dan psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan sosial dan budaya). Faktor internal adalah hakikat dari manusia itu sendiri yang dalam dirinya ada suatu dorongan untuk berkembang dan tumbuh ke arah usaha yang lebih baik dari semula, sesuai dengan kemampuan pikirnya untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukannya. Begitu juga seorang guru dalam hal melaksanakan tugasnya sebagai pelaksana pendidikan pasti menginginkan dirinya untuk tumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik dan berkualitas

Ada teori yang mengatakan "kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut Psikologis yaitu intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi. Secara beramaan tiga segi dalam pikiran ini membantu memahami apa yang melatar belakangi individu yang kreatif.⁶ Berdasarkan pengalaman selama mengikuti peraktek pengalaman lapangan di SMA Muhammdiyah 7 Surabaya, diketahui minat siswa terhadap mata pelajaran al-Islam sangat rendah, sehingga nilai dimata pelajaran ini sangat rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

⁵ A.A. Mangunharjana, *Mengembangkan Kreativitas*, Kanisius, (Yogyakarta : 1986), hal. 27

⁶ Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, PT Gramedia Pustaka Utama, (Jakarta : 2002), hal 26

Kenyataan diatas mendorong guru sebagai pelaksana pendidikan yang bertanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar siswa haruslah pandai memilih strategi pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan manifestasi dari kreativitas guru agar siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran. Untuk itulah guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus mampu mengembangkan kreativitas, inovasi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran al-Islam.

Pada saat sekarang media yang banyak digunakan didunia pendidikan adalah media komputer/laptop berbentuk slide dengan begitu materi pelajaran lebih spesifik dan merupakan rangkuman dari materi yang diajarkan, sehingga motivasi belajar siswa bisa bangkit dan rasa ingin taunya lebih banyak,terutama tentang materi yang di bahas. Motivasi dan kreativitas siswa termasuk dalam kawasan pemanfaatan, yaitu menggunakan proses dan sumber kegiatan belajar. Menyiapkan pelajar agar dapat berintraksi dengan bahan dan aktifitas pembelajaran sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Dari berbagai sumber yang mereka pelajari baik dari tulisan guru maupun hasil belajar teman sebaya, diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa untuk berkompetisi dalam meningkatkan prestasi siswa.

Contoh dari kreativias guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa adalah dengan mengadakan kuis, dengan gerak tubuh, atau dengan hitungan angka, juga dengan irama lagu tentunya semua kreativitas guru

tersebut tidak terlepas dari materi yang diajarkan pada saat itu, sehingga harapannya dengan permainan atau *ice breaking* yang dilakukan oleh guru, materi yang disampaikan mudah untuk dicerna dan dipahami oleh siswa.

Agar motivasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal, maka perlu adanya rangkaian yang saling berkaitan dan berkesinambungan antara kreativitas guru dan motivasi belajar siswa, sehingga pada penerapannya peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru. Dengan demikian motivasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam memncapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.

Dari definisi motivasi belajar yang sudah disampaikan oleh para ahli di atas, maka motivasi belajar siswa perlu mendapatkan perhatian yang sangat serius, sehingga semangat belajar siswa selalu tumbuh dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Selain itu juga agar keberhasilan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal, perlu juga adanya kerjasama antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan kerja sama dengan orang-orang disekitar lingkungan sekolah. Guru berusaha membina dan membimbing siswa, sedangkan siswa juga diharapkan dapat berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Permasalahan yang sering dijumpai oleh guru adalah kurangnya semangat siswa dalam belajar, dalam hal ini kreativitas guru yang yang

akan membantu untuk menanggapi masalah tersebut, dengan begitu siswa dapat belajar dengan maksimal. Melihat kreativitas guru Pendidikan al-Islam terutama di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya saya tertarik untuk meneliti tentang betapa pentingnya dalam mengembangkan kreativitas guru pendidikan agama islam dalam proses belajar agar siswa dapat tertarik pada pelajaran al-Islam itu sendiri. Karena dengan mengembangkan kreativitas yang sudah dimiliki oleh guru agama sendiri setidaknya siswa dapat bersemangat lagi dan termotivasi dalam belajar pada pelajaran al-Islam.

Berdasarkan paparan diatas, maka saya tertarik mengangkat permasalahan dengan judul *“KREATIVITAS GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AL ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA”*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang mendapat pengetahuan keterampilan dan perubahan perilaku. Agar motivasi siswa dapat tercapai secara optimal, maka perlu adanya rangkaian yang saling berkaitan dan berkesinambngan antara kreativitas guru dan motivasi belajar siswa. Jadi selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh terhadap materi yang akan disampaikan guru, disinilah seorang guru bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses penyerapan bahan pelajaran. Karena yang

menentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar itu adalah peran guru, dengan melakukan pendekatan dan pengontrolan pada siswa ketika berada di kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kreativitas guru al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?
3. Bagaimana kreativitas guru al-Islam dalam memotivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka penulis akan mengemukakan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana kreativitas guru al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.
2. Mengetahui bagaimana memotivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.
3. Mengetahui bagaimana kreativitas guru al-Islam memotivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai kegunaan dan manfaat tersendiri. Adapun hasil setelah penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hasil yang diperoleh bagi lembaga, khususnya SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, penelitian ini berfungsi sebagai gambaran awal mengenai pentingnya pengembangan kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

1. Bagi Lembaga

Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi masukan bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, kondusif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Hal ini sangat penting dilakukan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran yang hasilnya dapat dilihat dari peningkatan motivasi siswa dalam belajar khususnya pada pelajaran al-Islam.

2. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan informasi tentang pengembangan kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan juga sebagai bahan untuk memperdalam wawasan tentang yang terjadi pada suatu lembaga pendidikan

3. Bagi pembaca(masyarakat)

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengembangan kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran al-Islam, sehingga dapat mendorong semangat pembaca(masyarakat) untuk ikut berpartisipasi dalam membantu serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

E. Obyek Penelitian

Untuk menghindari perluasan masalah dalam pembahasan skripsi ini sekaligus agar dapat mempermudah pemahaman, maka perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan yang berkaitan dengan judul skripsi antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.
2. Obyek penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini adalah kepada Kepala sekolah, guru al Islam, dan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.
3. Subyek penelitian adalah Kreativitas guru dalam memotivasi belajar siswa pada pelajaran al Islam kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari keraguan dalam penafsiran yang berbeda maka penulis memberikan penegasan istilah atau pengertian pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Kreativitas adalah suatu kegiatan berfikir yang mendatangkan hasil atau produk baru yang lebih baik guna memecahkan kesulitan-kesulitan yang ada, khususnya dalam pembelajaran Al Islam.
2. Guru Al Islam adalah seorang yang mengajarkan mata pelajaran Al Islam melalui pemberian pengetahuan, serta penghayatan dan pengamalan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah S.W.T, berakhlak mulia, berilmu kreatif mandiri untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab.
3. Motivasi belajar adalah usaha yang dilakukan pendidik untuk mendorong peserta didik agar berbuat sesuatu yang menjadi kebutuhannya untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu membahas fenomena yang hampir sama atau serupa dengan penemuan ini, yaitu kreativitas guru, namun kreativitas guru agama itu berbeda-beda, seperti yang dilakukan oleh Mustofa (2011) yang meneliti tentang kualitas pembelajaran PAI dan metode pengajarannya yang dilakukan di SMP Negeri I Turen Malang.⁷ Penelitian ini mengkaji :

1. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Turen Malang meliputi:
 - a. Mempelajari sejumlah hal pokok materi pembelajaran

⁷ Mustofa, *Kreativitas Guru, Kualitas Pembelajaran*. Malang, 2011

- b. Melibatkan siswa secara aktif belajar melalui klompok-klompok bermain peran.⁸
 - c. Melakukan pembelajaran Agama Islam dengan keteladanan,tindakan atau sikap.⁹
 - d. Mengharuskan siswa menulis isi pokok pelajaran kemudian dilakukan evaluasi.
2. Upaya guru Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelasVII di SMPN 1 Turen Malang diantaranya:
- a. Melibatkan siswa secara aktif melalui media visual dan aplikatif.
 - b. Mengharuskan siswa untuk berani bertanya disetiap pembelajaran dan memotivasinya.
 - c. Memadukan sejumlah model dan saran pembelajaran edukatif pemahaman terhadap kondisi fisik.
 - d. Melakukan pembelajaran Agama Islam melalui keteladanan dengan tindakan dan sikap.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah:

⁸ Utami Munandar,*Kreativita dan Keberbakatan,Strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*.Jakarta: PT.Gramedia Pustaka, 1992.hal: 47

⁹Utami Munandar,*Kreativita dan Keberbakatan,Strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1992.hal: 47

BAB I, Pendahuluan . Dalam bab ini akan dikemukakan hal yan sifatnya sebagai pengantar untuk memahami isi dari skripsi ini, meliputi: Latar belakang masalah, Perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,Ruang lingkup penelitian, defenisi operasional,dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian Pustaka. Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian pustaka yaitu membahas tentang kreativitas guru pendidikan al islam yang meliputi pengertian, ciri-ciri, bentuk kreativitas guru pendidikan al islam, mengembangkan kreativitas guru, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru pendidikan al islam. Motivasi belajar yang meliputi pengertian, macam-macam motivasi belajar, fungsi, ciri-ciri/ karakteristik motivasi belajar, prinsip- prinsip motivasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar,

BAB III, Metode Penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang pendekatan dan jenis penelitian,instrumen penelitian,lokasi penelitian, sumber data dan jenis data, pengumpulan data, tehnikanalisi data,tehnik pengambilan sampel, pengecekan keabsahan data,dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi laporan penelitian yang terdiri dari, latar belakang obyek penelitian yang meliputi: identitas sekolah, sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Surabaya,letak giografis SMA Muhammadiyah 7 Surabaya,struktur organisasi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, profil SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, keadaan guru/karyawan

SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, keadaan siswa SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, keadaan sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Pembahasan Hasil Penelitian pada bab ini akan dibahas meliputi hasil penelitian yang disusun, disesuaikan dan dianalisis berdasarkan kecocokan antara temuan lapangan dengan teori yang dipaparkan sebelumnya.

BAB V, Kesimpulan dan saran . pada bab ini akan dibahas tentang penutup yang mencakup kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran dari peneliti terhadap pihak yang terkait dengan penelitian.

